

LAPORAN
RASIO DOSEN & MAHASISWA

Program Studi: S1 MANAJEMEN.
Fakultas: EKONOMI DAN BISNIS
Tahun Akademik : 2022 / 2023



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Analisis Rasio Dosen dan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun Akademik 2022/2023 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan mutu pendidikan berkelanjutan. Analisis ini merupakan bagian krusial dalam proses evaluasi diri, khususnya dalam rangka persiapan reakreditasi, guna memotret sejauh mana dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap proses pembelajaran dan pelayanan akademik kepada mahasiswa.

Dalam laporan ini, dipaparkan secara mendalam mengenai rasio dosen dan mahasiswa yang berada pada angka 1 : 14. Angka ini mencerminkan dedikasi institusi dalam menciptakan ekosistem akademik yang ideal, di mana interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat berlangsung secara intensif, berkualitas, dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa pencapaian rasio yang ideal ini tidak terlepas dari dukungan jajaran pimpinan Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta kerja keras seluruh staf dosen homebase S1 Manajemen. Semoga data dan analisis yang tertuang dalam laporan ini dapat memberikan gambaran objektif bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) dan Tim Asesor akreditasi mengenai keunggulan tata kelola SDM di program studi kami.

Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini dan peningkatan mutu Program Studi S1 Manajemen di masa yang akan datang.

Gorontalo, 14 Desember 2022

Ketua Program Studi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, kompetitif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Salah satu indikator kunci dalam mengukur kualitas penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi adalah keseimbangan antara ketersediaan tenaga pendidik (dosen) dengan jumlah peserta didik (mahasiswa). Rasio yang ideal bukan sekadar angka administratif, melainkan fondasi utama bagi terciptanya interaksi akademik yang efektif, bimbingan yang mendalam, dan pengawasan mutu pembelajaran yang terukur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2016 serta standar yang ditetapkan dalam Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0) oleh BAN-PT/LAMEMBA, program studi diwajibkan untuk memantau dan melaporkan rasio dosen dan mahasiswa secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa beban kerja dosen tetap berada dalam batas kewajaran (ekuivalensi waktu mengajar penuh), sehingga dosen memiliki ruang yang cukup untuk menjalankan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi lainnya, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo terus berupaya memperkuat posisinya sebagai program studi yang unggul di wilayah Provinsi Gorontalo. Pada Tahun Akademik 2022/2023, Program Studi S1 Manajemen mencatat jumlah mahasiswa aktif sebanyak 110 orang dengan dukungan 8 orang dosen homebase. Kondisi ini perlu dianalisis secara mendalam untuk melihat sejauh mana kekuatan SDM ini mampu menopang target-target strategis program studi, terutama dalam meningkatkan nilai akreditasi.

Melalui laporan ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai kekuatan rasio dosen dan mahasiswa pada PS S1 Manajemen UBM Gorontalo, serta menjadikannya sebagai bukti autentik atas komitmen program studi dalam menyelenggarakan pendidikan manajemen yang berkualitas tinggi.

B. Tujuan Pelaporan

Penyusunan laporan analisis rasio dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Tahun Akademik 2022/2023 ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa pada Program Studi S1 Manajemen terhadap standar regulasi nasional serta instrumen akreditasi LAMEMBA/BAN-PT, guna memastikan terciptanya iklim akademik yang berkualitas melalui interaksi pembelajaran yang intensif. Secara teknis, laporan ini dimaksudkan untuk memvalidasi bahwa setiap mahasiswa mendapatkan akses pembimbingan akademik dan tugas akhir yang optimal, sekaligus menjadi dokumen pendukung utama dalam pengisian Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) sebagai bukti pemenuhan kriteria Sumber Daya Manusia yang unggul.

Lebih lanjut, laporan ini disusun untuk memotret keseimbangan beban kerja dosen dalam menjalankan mandat Tridharma Perguruan Tinggi, memastikan bahwa delapan dosen homebase memiliki alokasi waktu yang proporsional antara mengajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat. Dengan tersedianya analisis data yang akurat mengenai rasio 1 : 14 ini, diharapkan pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Bina Mandiri Gorontalo dapat menjadikannya sebagai landasan strategis dalam merencanakan pengembangan kapasitas institusi, baik dalam hal kebijakan rekrutmen tenaga pendidik maupun dalam upaya peningkatan daya tampung mahasiswa tanpa mereduksi mutu layanan pendidikan.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Data Profil Utama

Berdasarkan data pada tahun akademik 2022/2023, profil sumber daya manusia pada Program Studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Mahasiswa Aktif : 110 Orang
- b. Jumlah Dosen Tetap (Homebase) : 8 Orang
- c. Rasio Perhitungan : $110 / 8 = 1 : 14$

2. Analisis Rasio Dosen dan Mahasiswa

- a. Kepatuhan terhadap Standar Nasional (SN-Dikti)

Secara regulasi, merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, rasio ideal untuk rumpun ilmu sosial (termasuk manajemen) adalah maksimal 1:45. Dengan rasio 1:14, PS S1 Manajemen Universitas Bina Mandiri Gorontalo berada jauh di bawah ambang batas maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa program studi memiliki daya dukung SDM yang sangat kuat. Angka ini memberikan skor maksimal dalam penilaian kuantitatif akreditasi karena menjamin ketersediaan tenaga pendidik yang lebih dari cukup untuk melayani jumlah mahasiswa yang ada.

- b. Efektivitas Interaksi Akademik (Dosen Wali/PA)

Rasio 1:14 berarti satu dosen hanya bertanggung jawab mendampingi secara akademik sekitar 14 mahasiswa. Hal ini memungkinkan terciptanya sistem Academic Advising yang sangat personal. Dosen pembimbing akademik memiliki waktu yang cukup untuk memantau perkembangan nilai, memberikan konsultasi karier, hingga melakukan deteksi dini terhadap potensi mahasiswa yang mengalami kendala studi (drop out). Interaksi yang intensif ini berkontribusi langsung pada peningkatan indeks prestasi mahasiswa dan kenyamanan belajar.

- c. Kualitas Pembelajaran dan Beban Kerja Dosen (BKD)

Dalam aspek pengajaran, jumlah mahasiswa yang relatif kecil dibandingkan jumlah dosen memastikan beban SKS dosen berada pada rentang ideal (12-16 SKS). Dosen tidak terbebani oleh jumlah kelas yang terlalu banyak atau jumlah mahasiswa yang membeludak dalam satu ruangan. Kondisi ini memungkinkan diterapkannya metode pembelajaran aktif seperti Case Method dan Team-Based

Project. Dosen memiliki waktu untuk mengoreksi tugas secara mendetail dan memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif kepada mahasiswa, yang merupakan esensi dari kualitas pendidikan tinggi.

d. Optimalisasi Kegiatan Tridharma Lainnya

Rasio yang ideal ini berdampak positif pada produktivitas dosen di luar kegiatan mengajar. Karena waktu dosen tidak habis seluruhnya untuk urusan administratif mengajar, 8 dosen homebase ini memiliki peluang lebih besar untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam konteks akreditasi, hal ini sangat menguntungkan karena dosen dapat melibatkan mahasiswa dalam penelitian mereka (kolaborasi dosen-mahasiswa), yang menjadi poin penilaian penting dalam IAPS 4.0.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada Tahun Akademik 2022/2023 memiliki daya dukung Sumber Daya Manusia yang sangat solid dan kompetitif. Dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1 : 14, program studi tidak hanya telah melampaui standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah (SN-Dikti), tetapi juga berada pada posisi ideal untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang eksklusif, personal, dan berkualitas tinggi. Angka rasio ini menjadi bukti nyata komitmen institusi dalam mengutamakan mutu layanan akademik di atas kuantitas semata.

Lebih jauh lagi, kondisi rasio yang sangat baik ini memberikan implikasi positif terhadap seluruh aspek Tridharma Perguruan Tinggi. Rendahnya beban kerja administratif dan mengajar dosen membuka peluang besar bagi peningkatan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat yang kolaboratif bersama mahasiswa. Dengan efektivitas bimbingan akademik dan tugas akhir yang terjaga, Program Studi S1 Manajemen memiliki fondasi yang kuat untuk meningkatkan skor akreditasi menuju predikat "Unggul". Keunggulan ini harus terus dipertahankan melalui penguatan kualifikasi fungsional dosen dan digitalisasi sistem penjaminan mutu agar kontribusi program studi terhadap visi universitas dapat tercapai secara maksimal.

b. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis rasio dosen dan mahasiswa yang sangat ideal, Program Studi S1 Manajemen direkomendasikan untuk mentransformasikan keunggulan kuantitatif tersebut menjadi capaian kualitatif melalui penguatan kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara aktif guna meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi. Sejalan dengan hal tersebut, fokus pengembangan sumber daya manusia harus diarahkan pada percepatan kenaikan jabatan fungsional dan sertifikasi delapan dosen homebase guna memperkuat legitimasi akademik prodi

dalam menghadapi reakreditasi. Di sisi lain, ketersediaan daya dukung dosen yang masih sangat luas memberikan peluang strategis bagi program studi untuk meningkatkan kuota penerimaan mahasiswa baru melalui strategi pemasaran yang lebih agresif tanpa mengorbankan kualitas layanan akademik. Sebagai langkah penjaminan mutu, implementasi sistem dokumentasi bimbingan akademik dan karier berbasis digital (e-advising) perlu dioptimalkan untuk memastikan bahwa setiap interaksi dosen dan mahasiswa terekam secara akuntabel, yang pada akhirnya akan memperpendek masa studi serta mempercepat masa tunggu lulusan untuk terserap di dunia kerja.